



APAKAH MENGAKES INSTAGRAM BISA MENINGKATKAN PEMAHAMAN INFORMASI TENTANG AL-QUR'AN?

Ayu Kurnia¹, Luqman²

¹STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

Email: kurniaayu@gmail.com

²STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

Email: luqman@alhikmah.ac.id

Keywords

Social Media,
Instagram, Da'wah,
Information, Al-Qur'an

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of the intensity of accessing the Instagram da'wah account @Quranreview on the understanding of Al-Qur'an information among followers of the Instagram da'wah account @Quranreview and the magnitude of the influence. This study uses quantitative with simple linear regression analysis. Statistical calculations were carried out using SPSS 26 software. The sample in this study was 100 respondents from followers of the @Quranreview account. The conclusion of the study shows that there is an effect of the intensity of accessing the Instagram da'wah account @Quranreview on the understanding of Al-Qur'an Information among its followers. This is based on the results of a simple linear regression test obtained by the equation $Y = 17.807 + 0.697X$. From the regression equation that the variable of understanding the Al-Qur'an is 17.807 and the variable of access intensity is 0.697 states that for every 1% increase in intensity value, the value of understanding Al-Qur'an Information increases by 0.697. Therefore, there is an effect of understanding the Al-Qur'an on followers when accessing the Instagram da'wah account @Quranreview. The large influence obtained in the intensity of accessing the Instagram account of dakwah @Quranreview on the understanding of Al-Qur'an Information can be seen from the determination coefficient test, where the R-square value of 0.569 shows that the contribution of the variable intensity of accessing the Instagram account of dakwah

@Quranreview and understanding of the Al-Qur'an is 56.9% while the remaining 43.1% is a contribution from other factors that were not examined in this study.

Kata Kunci	ABSTRAK
Media Sosial, Instagram, Dakwah, Informasi, Al-Qur'an	<p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses akun dakwah Instagram @Quranreview terhadap pemahaman informasi Al Qur'an pada pengikut akun Instagram dakwah @Quranreview dan besar pengaruh tersebut. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Penghitungan statistik dilakukan menggunakan software SPSS 26. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden dari pengikut akun @Quranreview. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh intensitas mengakses akun <i>Instagram</i> dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Informasi Al-Qur'an dikalangan pengikutnya atau <i>followers</i>. Hal tersebut berdasarkan dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperoleh persamaan $Y=17,807 + 0,697X$. Dari persamaan regresi bahwa variabel pemahaman Al-Qur'an sebesar 17,807 dan variabel intensitas mengakses sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas, maka nilai pemahaman Informasi Al-Qur'an bertambah sebesar 0,697. Oleh karena itu terdapat pengaruh pemahaman Al-Qur'an terhadap <i>followers</i> ketika mengakses akun <i>Instagram</i> dakwah @Quranreview. Besar pengaruh yang didapat dalam intensitas mengakses akun <i>Instagram</i> dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Informasi Al-Qur'an dapat dilihat dari uji koefisien determinasi, dimana nilai R-square sebesar 0,569 menunjukkan bahwa kontribusi variabel intensitas mengakses akun <i>Instagram</i> dakwah @Quranreview dan pemahaman Al-Qur'an sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>

A. Pendahuluan

Dakwah menjadi hal yang sangat penting dalam memperbaiki setiap kerusakan-kerusakan yang terjadi pada umat di masa ini, sekaligus menjadi obat atas setiap permasalahan yang telah terjadi di masa lampau maupun yang akan terjadi di masa yang akan datang.¹ Maka, dakwah adalah cara yang efektif dalam mencari jalan keluar terhadap

¹ Abdul Hamid, "Globalisasi dan Tantangan Dakwah," *Jurnal Koordinat XIV*, no. 1 April (2017): 15–30, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/6451/3948>; Ahmad Adnan dan Ivon Kurniasih, "Dakwah Ustadzah Erika Suryani Dewi dalam Mewujudkan Keadilan Gender: Perspektif Fenomenologi," *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 6 (2021): 31–41.

berbagai permasalahan yang terjadi.² Dalam berdakwah, ada pula tujuan untuk mengharapkan terbentuknya perubahan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber ajaran Islam. Maka untuk mempermudah kegiatan berdakwah diwajibkan bagi setiap muslim untuk belajar Al-Qur'an.³

Pada saat ini berdakwah bukan hanya bercakap semacam berceramah di atas podium dengan para jama'ah, melainkan memanfaatkan adanya media sosial yang berkembang, yaitu Instagram.⁴ Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi komunikasi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima di manapun dan kapanpun agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman.⁵ Hal tersebut membuat para da'i seharusnya mampu memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut secara maksimal dalam mengembangkan risalah dakwah, agar komunikannya (mad'u) memiliki ketertarikan. Karena dalam menyebarkan ajaran agama anonimitas internet (media sosial) menjadi tantangan terbesar bagi praktis agama di dunia maya, khususnya para da'i.⁶

Sebagaimana halnya dengan akun Instagram dakwah @Quranreview yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Akun Instagram dakwah @Quranreview merupakan salah satu akun yang menyampaikan pesan dakwah untuk belajar Al-Qur'an.⁷ Akun Instagram dakwah @Quranreview memfokuskan kontennya membahas bagaimana memahami ayat-ayat Al-Qur'an, membedah ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan literatur bahasa Arab dan kaidah ilmu Nahwu, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

² Ahmad Rofi Syamsuri, Sunaryanto, dan Afnan Nadjib Helmy, "Dakwah Digital dalam Komik Line Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad dalam Perspektif Semiotika," *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 4, no. 02 (2023): 103–26.

³ M. Yusuf Siddiq dan Sururi, "Peran Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Utsmani dalam Mendidik Guru Al-Qur'an," *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 20, no. 11 (2024): 46–69.

⁴ Misroji dan Rahma Syafirah, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa," *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 20, no. 11 (2024): 112–33.

⁵ Sunaryanto dan Sofyan Rizal, "Dakwah Digital Melalui Meme Visualisasi Perempuan dalam Perspektif Semiotika," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 05, no. 02 (2023): 75–95, <https://doi.org/10.33367/kpi.v5i2.3297>; Sunaryanto dan Ahmad Rofi Syamsuri, "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1–22, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

⁶ Sunaryanto, Sofyan Rizal, dan Edi Mulyono, "Reading the Ideology of Salafi Da'wah: Media Technology Perspective," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 23, no. 1 (2023): 21–46, <http://doi.org/10.24042/ajsk.v23i1.14466>; Sunaryanto, "Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika," *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 124–50, <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.

⁷ Muhammad Saifullah dan Iqomah Richtig, "'Quranreview': Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital," *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Quran dan Budaya* 15, no. 2 (2022): 267–87, <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.765>.

⁸ Alfin Qodri Hafiz dan Andini Nurbahri, "Pengaruh Akun Instagram @Quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat Al-Qur'an pada Mahasiswa UINSU," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 6, no. 2

Akun Instagram dakwah @Quranreview mengemas bahasan dengan tema yang sangat menarik, kontennya dikemas dengan visual yang sesuai dengan tema, serta menggunakan bahasa yang lugas sehingga mudah untuk dipahami.⁹ Ayat Al-Qur'an yang diposting biasanya dikaitkan dengan permasalahan yang sedang viral, kehidupan atau peristiwa sekaligus membedah ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan kehidupan atau peristiwa tersebut.¹⁰ Instagram @Quranreview juga membahas ayat-ayat Al-Qur'an apa saja yang menjadi pengingat untuk selalu ta'at kepada Allah SWT, hal tersebut lebih bisa menarik simpati masyarakat untuk mengunjunginya.¹¹ Terhitung sejak September 2022 akun Instagram dakwah @Quranreview memiliki 319.000 followers dengan unggahan sebanyak 478 gambar dan video yang selalu dibanjiri *like* maupun *comment*.¹² Banyaknya respon yang terdapat dalam unggahan akun Instagram dakwah @Quranreview menandakan para pengikut (*followers*) memiliki antusias yang tinggi terhadap unggahan yang disajikan. Akan tetapi ada dari pengguna Instagram hanya memfollow sebuah akun atau hanya mengunjungi sebuah akun tanpa adanya pengaruh atau pemahaman.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah terdapat pengaruh intensitas mengakses akun dakwah Instagram @Quranreview terhadap pemahaman informasi Al Qur'an pada pengikut (*followers*) akun Instagram dakwah @Quranreview? 2) Berapa besar pengaruh intensitas mengakses akun Instagram dakwah @Quranreview terhadap pemahaman informasi Al-Qur'an pada pengikut (*followers*) akun Instagram dakwah @Quranreview?

B. Metode

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Penelitian regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen

(2023): 496–509, <https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i2.3756>; Muhamfizah, "Epistemologi Penafsiran di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)" (Tesis S2, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

⁹ Shanti Octaviani, "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @quranreview" (Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaraan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹⁰ Abdul Ghany, "Kajian Metode Tafsir di Media Sosial Pada Akun Instagram@ Quranreview," *Jurnal Tafsere* 11, no. 2 (2023): 34–55.

¹¹ Muhammad Siddiq, Muhammad Husni Ritonga, dan Fatma Yulia, "Pola Penggunaan Akun Instagram @quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja di Griya Martubung," *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 5 (2023): 699–716, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1353>.

¹² Siti Saudah, Moch. Hasyim Fanirin, dan Ali Aminullah, "Analisis Pengaruh Akun Instagram@ Quranreview Terhadap Minat Followersnya Belajar Bahasa Arab," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 816–24.

dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.¹³ Pada penelitian regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas mengakses akun Instagram dakwah @Quranreview (X) dengan pemahaman informasi Al-Qur'an (Y) pada followersnya. Adapun tempat dalam penelitian ini adalah dengan observasi pada akun Instagram dakwah @Quranreview, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan September hingga Oktober 2022.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah followers atau pengikut akun Instagram dakwah @Quranreview yang berjumlah 319.000 per September 2022. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.¹⁴ Untuk memperoleh besarnya jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi sebesar 90% dan taraf kesalahan sebesar 10%. Dari perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu 100 orang pengikut akun Instagram @Quranreview. Dimana dalam pengambilan sampel ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan followers (pengikut) aktif akun Instagram dakwah @Quranreview dan dengan usia berkisar 11-50 tahun.

3. Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan menyebarluaskan angket menggunakan google form terhadap pengikut akun Instagram dakwah @Quranreview. Peneliti menyebarluaskan kuesioner dengan cara mengirim pesan kepada followers akun Instagram dakwah @Quranreview melalui fitur yang sudah disediakan oleh akun Instagram yaitu direct message (DM). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel respon (dependen), dimana hubungan yang terjadi antara variabel respon

$$Y = a + bX$$

dianggap bersifat linear.⁵⁰ Pada penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas mengakses

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 206.

¹⁴ Kosuke Imai, *Quantitative Social Science: An Introduction* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2017); Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4 ed. (New York: SAGE Publication, 2014).

akun *Instagram* dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Al-Qur'an, maka peneliti menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Intensitas)

X : Variabel bebas (Pemahaman Al Qur'an) A & b : Konstantan

Adapun dalam uji mengacu pada dua hal, yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel
 - Jika nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - Jika nilai t-hitung $< t\text{-tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Koefisien determinasi (R Square) merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵²

Rumus:

$$c. \text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- d. KD : Koefisien Determinasi
- e. R^2 : Kuadrat Koefisien Determinasi

4. Hasil Uji Validitas Data

Untuk menentukan nomor-nomer item atau butir-butir pertanyaan yang valid atau gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%), maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r\text{ hitung} < r\text{ tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%), maka item kuesioner tidak valid.

Dalam uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Software IBM SPSS* versi 26, yang bertujuan untuk mengetahui setiap butir pernyataan yang

diajukan kepada responden dinyatakan valid. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan r -hitung dengan r -tabel pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah sampel 100 orang ($n = 100$) sehingga menjadi $(n-2)$ yaitu $100-2 = 98$. Oleh karena itu, nilai r -tabel (0,05; 98) sebesar 0,195. Adapun hasil uji validitas variabel X dan Y, sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Validitas Variabel X (Intensitas Mengakses)

Variabel X	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1	0,653	0,195	Valid
2	0,490	0,195	Valid
3	0,695	0,195	Valid
4	0,690	0,195	Valid
5	0,582	0,195	Valid
6	0,673	0,195	Valid
7	0,706	0,195	Valid
8	0,675	0,195	Valid
9	0,667	0,195	Valid
10	0,608	0,195	Valid
11	0,600	0,195	Valid
12	0,634	0,195	Valid
13	0,720	0,195	Valid
14	0,616	0,195	Valid
15	0,611	0,195	Valid
16	0,628	0,195	Valid

Berdasarkan tabel 3.1, item-item pernyataan kuesioner mengenai intensitas mengakses (X) sebagai independen variabel (variabel bebas) diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata lebih besar dari r -tabel, yaitu terdapat 16 item pernyataan valid dari 16 item pernyataan. Artinya semua pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada yang dieliminasi (dihilangkan).

Tabel 3 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemahaman Al Qur'an)

Variabel Y	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1	0,580	0,195	Valid

2	0,664	0,195	Valid
3	0,568	0,195	Valid
4	0,656	0,195	Valid
5	0,717	0,195	Valid
6	0,647	0,195	Valid
7	0,766	0,195	Valid
8	0,698	0,195	Valid
9	0,662	0,195	Valid
10	0,634	0,195	Valid
11	0,808	0,195	Valid
12	0,582	0,195	Valid
13	0,763	0,195	Valid
14	0,780	0,195	Valid
15	0,779	0,195	Valid

Sedangkan, berdasarkan tabel 3.5 item-item pernyataan kuesioner mengenai pemahaman Al-Qur'an (Y) sebagai dependen variabel (variabel terikat) diperoleh hasil uji validitas dengan nilai rata-rata lebih besar dari r-tabel, yaitu terdapat sebanyak 15 item pernyataan yang valid dari 15 item pernyataan. Artinya semua pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada yang dieliminasi (dihilangkan).

5. Hasil Uji Reliabilitas Data

Untuk mengukur konsisten atau tidaknya responden menjawab pernyataan pada kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* 0 sampai 1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan menggunakan *Software IBM SPSS* versi 26. Berikut tingkat reliabilitas *Cronbach Alpha*:

Tabel 3.3 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Cronbach Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Sedikit Reliabel

>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Intensitas Mengakses)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	16

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemahaman Al Qur'an)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,901 dari 16 pernyataan (variabel X), sedangkan 0,917 dari 15 pernyataan (variabel Y). Dan hasilnya dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel dikatakan sangat reliabel, karena diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,80.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Pada sub bab ini, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan angket kemudian disebar kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang berisikan 31 butir pernyataan terkait pengaruh intensitas mengakses akun Instagram dakwah @Quranreview terhadap pemahaman informasi Al-Qur'an. Pada penelitian ini followers (pengikut) akun Instagram dakwah @Quranreview sebagai responden. Dari kuesioner yang telah diperoleh, peneliti mendapatkan 100 responden dengan data identitas. Berikut data responden yang terdiri dari, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan domisili adalah:

a) Jenis Kelamin

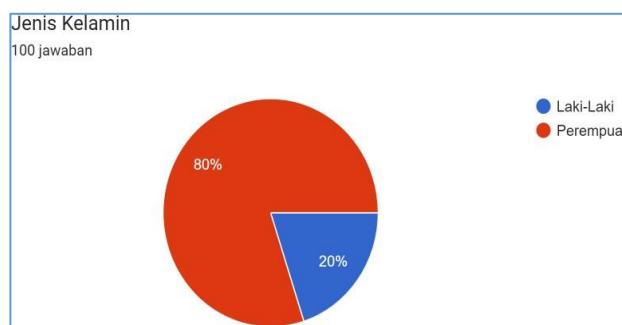
Responden pada jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 3.6 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	20	20.0	20.0	20.0
Perempuan	80	80.0	80.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa responden perempuan sebanyak 80 orang dan responden laki-laki sebanyak 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Diagram Jenis Kelamin Responden



Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa tingkat presentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin perempuan sebesar 80% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki 20%. Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden paling dominan dalam penelitian ini, sedangkan responden laki-laki merupakan responden paling sedikit dalam penelitian ini.

b) Usia

Responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

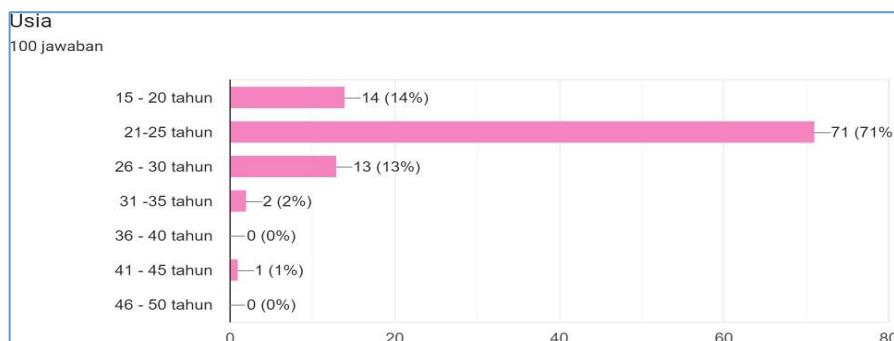
Tabel 3.6 Data Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia					
Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 - 20 tahun	14	14.0	14.0	14.0
	21 - 25 tahun	71	71.0	71.0	85.0
	26 - 30 tahun	12	12.0	12.0	97.0

	31 - 35 tahun	2	2.0	2.0	99.0
	41 - 45 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.2 di atas, responden berusia 15-20 tahun sebanyak 14 orang, 21-25 tahun sebanyak 71 orang, berusia 26-30 tahun sebanyak 12 orang, berusia 31-35 tahun sebanyak 2 orang, dan berusia 41-45 tahun sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.2 Diagram Usia Responden



Dari diagram di atas, diketahui bahwa tingkat presentase responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia 15 – 20 tahun sebesar 14%, 21 – 25 tahun sebesar 71%, 26 – 30 tahun sebesar 13%, 31 – 35 tahun sebesar 2%, 41 – 45 tahun sebesar 1%. Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan usia responden dapat disimpulkan bahwa responden yang paling dominan pada penelitian ini yaitu berusia 21 – 25 tahun sebanyak 71 orang atau 71%.

c) Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

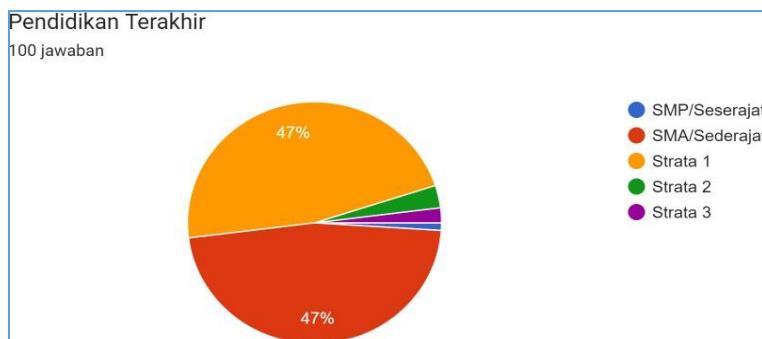
Tabel 3.7 Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		1	1.0	1.0	1.0
	SMP/Sederajat	47	47.0	47.0	48.0
	SMA/Sederajat	47	47.0	47.0	95.0
	Strata 1	3	3.0	3.0	98.0
	Strata 2	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3, dalam penelitian ini pendidikan terakhir responden pada tingkat SMP/Sederajat berjumlah 1 orang, tingkat SMA/ Sederajat 47 orang, Strata 1 berjumlah 47 orang, Strata 2 berjumlah 3 orang, Strata 3 berjumlah 2 orang. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3 Diagram Pendidikan Terakhir Responden



Dari diagram di atas, diketahui bahwa tingkat presentase responden berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden yaitu, tingkat SMP/sederajat sebesar 1%, tingkat SMA/Sederajat sebesar 47%, tingkat Strata 1 sebesar 47%, tingkat Strata 2 sebesar 3%, dan tingkat Strata 3 sebesar 2%. Dari data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah pada tingkat SMA/Sederajat sebanyak 47 orang atau 47% dan pada tingkat Strata 1 sebanyak 47 orang atau 47%.

d) Domisili

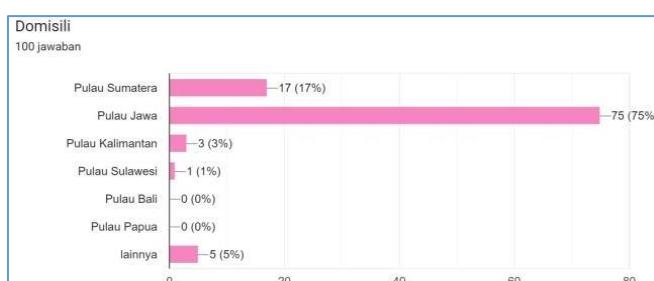
Responden berdasarkan karakteristik domisili dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Data Berdasarkan Domisili Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pulau Sumatera	17	17.0	17.0	17.0
	Pulau Jawa	75	75.0	75.0	92.0
	Pulau Kalimantan	3	3.0	3.0	95.0
	Pulau Sulawesi	1	1.0	1.0	96.0
	Lainnya	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.4, dalam penelitian ini domisili responden di Pulau Sumatera berjumlah 17 orang, di Pulau Jawa berjumlah 75 orang, di Pulau Kalimantan berjumlah 3 orang, di Pulau Sulawesi berjumlah 1 orang dan di pulau lainnya berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.4 Diagram Domisili Responden



Dari diagram di atas, diketahui bahwa tingkat presentase berdasarkan karakteristik domisili responden yaitu, di Pulau Sumatera sebesar 17%, di Pulau Jawa sebesar 75%, di Pulau Kalimantan sebesar 3%, di Pulau Sulawesi sebesar 1%, dan di Pulau lainnya sebesar 4%. Dari data pada karakteristik responden berdasarkan domisili dapat disimpulkan bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah domisili di Pulau Jawa sebanyak 75 orang atau 75%.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut

Tabel 3.9 Output Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.89814698
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.073
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.074
	99% Confidence Interval	Lower Bound

Berdasarkan tabel 4.36 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,073 dengan nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, hal tersebut bertujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Dapat dilihat hasil pengujian regresi linier sederhana, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Output Uji Regresi Linier Sederhana

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.807	3.747	4.753	<.001
	Intensitas Mengakses (X)	.697	.061		

a. Dependent Variable: Pemahaman Informasi Al Qur'an (Y)

Berdasarkan tabel output 4.37 dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 17,807 dan nilai variabel intensitas mengakses (koefisien regresi) sebesar 0,697 sehingga muncul persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,807 + 0,697X$$

Dari data diatas dapat diartikan bahwa: Konstanta sebesar 17,807 memiliki arti bahwa variabel pemahaman informasi Al-Qur'an sebesar 17,807 dan koefisien regresi variabel X (intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview) sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas, maka nilai pemahaman informasi Al-Qur'an bertambah sebesar 0,697. Koefisien regresi tersebut bersifat positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y bersifat positif. Adapun pengambilan dasar keputusannya, sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah (X) berpengaruh terhadap pemahaman informasi Al-Qur'an (Y) pada *followers* akun *Instagram* dakwah @Quranreview.
- Berdasarkan nilai t, jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat dari tabel 4.37 diperoleh t-hitung = 11,370. Sedangkan t-tabel sebesar 1,661 (berdasarkan t-tabel), maka $11,370 > 1,661$ yang artinya variabel intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview (X) berpengaruh terhadap variabel pemahaman informasi Al-Qur'an (Y).

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini bertujuan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu intensitas mengakses dan variabel (Y) yaitu pemahaman informasi Al-Qur'an. Adapun uji korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.11 Output Uji koefisien Korelasi

		Intensitas Mengakses (X)	Pemahaman Informasi Al Qur'an (Y)
Intensitas Mengakses (X)	Pearson Correlation	1	.754**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	100	100
Pemahaman Informasi Al Qur'an (Y)	Pearson Correlation	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	100	100

Pada tabel hasil uji koefisien korelasi di atas telah terlihat bahwa nilai signifikan antara intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview (X) terhadap pemahaman informasi Al-Qur'an *followers* akun *Instagram* dakwah @Quranreview (Y) adalah $0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan adanya pengaruh di antara keduanya. Nilai korelasi *product moment* menunjukkan hasil 0,754 yang berarti bernilai positif dan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat atau tinggi, karena mendapatkan nilai $0,60 - 0,799$

5. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel intensitas mengakses dengan variabel pemahaman informasi Al-Qur'an. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

3.12 Output Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.564	5.928

- Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses (X)
- Dependent Variable: Pemahaman Informasi Al Qur'an (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,569 menunjukkan bahwa kontribusi variabel intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview dan pemahaman informasi Al-Qur'an sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian intensitas mengakses dakwah melalui akun *Instagram* dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Informasi Al-Qur'an adalah terdapat pengaruh intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Informasi Al-Qur'an dikalangan pengikutnya atau *followers*. Hal

tersebut berdasarkan dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperoleh persamaan $Y=17,807 + 0,697X$. Dari persamaan regresi bahwa variabel pemahaman Al-Qur'an sebesar 17,807 dan variabel intensitas mengakses sebesar 0,697 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas, maka nilai pemahaman Informasi Al-Qur'an bertambah sebesar 0,697. Oleh karena itu terdapat pengaruh pemahaman Al-Qur'an terhadap *followers* ketika mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview.

Besar pengaruh yang didapat dalam intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview terhadap pemahaman Informasi Al-Qur'an dapat dilihat dari uji koefisien determinasi, dimana nilai R-square sebesar 0,569 menunjukkan bahwa kontribusi variabel intensitas mengakses akun *Instagram* dakwah @Quranreview dan pemahaman Al-Qur'an sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman Informasi Al-Qur'an selain intensitas mengakses media, yaitu pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengalaman pribadi, pengaruh kebudayaan, lembaga pendidikan dan agama maupun pengaruh emosional.

Daftar Pustaka

- Adnan, Ahmad, dan Ivon Kurniasih. "Dakwah Ustadzah Erika Suryani Dewi dalam Mewujudkan Keadilan Gender: Perspektif Fenomenologi." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 6 (2021): 31–41.
- Creswell, Jhon W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4 ed. New York: SAGE Publication, 2014.
- Ghany, Abdul. "Kajian Metode Tafsir di Media Sosial Pada Akun Instagram@ Quranreview." *Jurnal Tafsere* 11, no. 2 (2023): 34–55.
- Hamid, Abdul. "Globalisasi dan Tantangan Dakwah." *Jurnal Koordinat* XIV, no. 1 April (2017): 15–30. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/6451/3948>.
- Imai, Kosuke. *Quantitative Social Science: An Introduction*. Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2017.
- Misroji, dan Rahma Syafirah. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 20, no. 11 (2024): 112–33.
- Muhafizah. "Epistemologi Penafsiran di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)." Tesis S2, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Octaviani, Shanti. "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @quranreview."

- Skripsi S1, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Qodri Hafiz, Alfin, dan Andini Nurbahri. "Pengaruh Akun Instagram @Quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat Al-Qur'an pada Mahasiswa UINSU." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 6, no. 2 (2023): 496–509. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i2.3756>.
- Saifullah, Muhammad, dan Iqomah Richtig. "'Quranreview': Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital." *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Quran dan Budaya* 15, no. 2 (2022): 267–87. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.765>.
- Saudah, Siti, Moch. Hasyim Fanirin, dan Ali Aminullah. "Analisis Pengaruh Akun Instagram@ Quranreview Terhadap Minat Followersnya Belajar Bahasa Arab." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 816–24.
- Siddiq, M. Yusuf, dan Sururi. "Peran Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Utsmani dalam Mendidik Guru Al-Qur'an." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 20, no. 11 (2024): 46–69.
- Siddiq, Muhammad, Muhammad Husni Ritonga, dan Fatma Yulia. "Pola Penggunaan Akun Instagram @quranreview dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja di Griya Martubung." *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 5 (2023): 699–716. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1353>.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunaryanto. "Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika." *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2022): 124–50. <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.
- Sunaryanto, dan Sofyan Rizal. "Dakwah Digital Melalui Meme Visualisasi Perempuan dalam Perspektif Semiotika." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 05, no. 02 (2023): 75–95. <https://doi.org/10.33367/kpi.v5i2.3297>.
- Sunaryanto, Sofyan Rizal, dan Edi Mulyono. "Reading the Ideology of Salafi Da'wah: Media Technology Perspective." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 23, no. 1 (2023): 21–46. <http://doi.org/10.24042/ajsk.v23i1.14466>.
- Sunaryanto, dan Ahmad Rofi Syamsuri. "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.
- Syamsuri, Ahmad Rofi, Sunaryanto, dan Afnan Nadjib Helmy. "Dakwah Digital dalam Komik Line Webtoon Laa Tahzan: Don't Be Sad dalam Perspektif Semiotika." *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 4, no. 02 (2023): 103–26.